

***THE INFLUENCE OF PERCEIVED USEFULNESS, EASE OF USE, AND
ACCOUNTING KNOWLEDGE ON SMES' INTEREST IN USING
ACCOUNTING APPLICATIONS***

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT UMKM
MENGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI**

¹Rahma Rihadatul Ais, ²Novi Lailiyul Wafiroh

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang^{1,2}

aisrahma58@gmail.com, novilailiyulw@uin-malang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan yang diteliti ini untuk melakukan identifikasi beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat UMKM untuk memakai aplikasi akuntansi. Faktor tersebut ialah persepsi kegunaan, kemudahan dan pengetahuan. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Malang. Sampel yang diambil dari populasi ini adalah pelaku UMKM di bidang kuliner yang telah menggunakan aplikasi akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada sumber pertama atau objek penelitian sebagai data primer. Hasil uji yang sudah dilakukan peneliti ditemukan bahwa ketiga variabel independent tersebut yaitu persepsi kegunaan, kemudahan dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi.

Kata kunci: Kegunaan, Kemudahan, Pengetahuan Akuntansi, Minat, UMKM

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify several factors that influence the interest of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in using accounting applications. These factors are perceived usefulness, ease of use, and knowledge. The population for this study consists of MSME actors in Malang City. The sample taken from this population includes culinary MSME actors who have already used accounting applications. The data used in this research is primary data. The researcher distributed questionnaires to the primary sources or research subjects as primary data. The results of the tests conducted by the researcher indicate that the three independent variables, namely perceived usefulness, ease of use, and knowledge, influence MSME interest in using accounting applications.

Keywords: Usefulness, Ease of Use, Knowledge, Interest, MSMEs

PENDAHULUAN

Saat ini dunia perokonomian sudah berkembang pesat, hal ini membuat adanya persaingan ketat di dalam dunia bisnis, salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), UMKM harus mengelola usahanya dengan baik agar bisa mencapai visi dan misinya. UMKM merupakan bentuk usaha yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan ekonomi baik di nasional maupun daerah. Hal ini dapat dilihat saat di tengah krisis global tahun 1999-2000 yang ternyata UMKM mampu menetap, berkembang serta menjadi katup pengaman ketenagakerjaan (Sari et al., 2023). Dengan adanya UMKM dapat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. UMKM memiliki peran guna membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Rohmana & Hwihanus, 2023).

Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UKM, pada tahun 2021 di Indonesia memiliki 64,2 juta UMKM. Dengan banyaknya UMKM tersebut terdiri dari 63,9 juta unit usaha mikro, 193,9 ribu unit usaha kecil, 44,7 ribu unit usaha menengah, dan 5,5 ribu unit usaha besar. Selain itu, PDB Nasional mendapatkan kontribusi dari UMKM sebesar 61,9% (<https://databoks.katadata.co.id>). Hal ini dapat disimpulkan bahwa UMKM dapat meminimalisir angka pengangguran di Indonesia. UMKM di Indonesia memiliki karakteristik, diantaranya modal yang diperlukan sedikit, tidak ada batasan minimal pendidikan, keahlian masih rendah, dan lokasi pelaksanaan UMKM masih banyak di pedesaan. Hal itu dapat membuat masyarakat kesusahan untuk mengikuti perkembangan teknologi (Rohmana & Hwihanus, 2023).

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya yang dikenal sebagai “Kota Pelajar”, selain itu Kota Malang juga merupakan salah satu kota wisata di Jawa Timur. Para pelajar serta wisatawan yang datang ke Kota Malang memberikan dampak positif sehingga

pemerintah Kota Malang memberikan respon baik dengan memberikan peluang untuk para investor untuk membuka lapangan usaha, seperti kuliner makanan dan minuman.

UMKM yang ada harus mampu dikelola dengan baik agar dapat bersaing meskipun terdapat beberapa permasalahan yang dapat mengganggu kinerja UMKM, seperti permasalahan terkait kurangnya pengetahuan pengelolaan informasi akuntansi yang disebabkan oleh latar belakang pendidikan para pelaku UMKM yang bukan dari program studi akuntansi. Pengetahuan pengelolaan informasi akuntansi mulai pencatatan sampai penyusunan laporan keuangan UMKM masih jarang dilakukan UMKM (Raditya et al., 2022). Perlunya melakukan perkembangan informasi guna mendukung kinerja UMKM, seperti inovasi dalam bentuk aplikasi akuntansi. Perkembangan akuntansi berbasis teknologi ini membantu para pelaku UMKM dikarenakan lebih efisien, hemat waktu, serta biaya. Aplikasi akuntansi merupakan salah satu pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang bertujuan agar pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan sesuai siklus akuntansi dengan menggunakan smartphone (Baydhia & Haryati, 2021).

Inovasi teknologi seperti aplikasi akuntansi yang semakin populer di kalangan UKM dapat dinilai penerimaannya dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Venkatesh dan Baila (2018) menjelaskan TAM merupakan model yang dirancang untuk meramalkan penerimaan individu terhadap penggunaan teknologi informasi baru yang sesuai untuk mengevaluasi penerimaan penggunaan aplikasi akuntansi telah dikembangkan. Venkatesh dan Morris (2000) juga menunjukkan bahwa TAM memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan yang efektif dan simpel terkait dengan penerimaan teknologi serta perilaku penggunaannya. Model TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) memiliki dasar yang terdiri dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi

sikap penggunaan (attitude toward using), persepsi minat perilaku (behavioral intention), dan penggunaan sistem secara actual (actual system use) (Raditya et al., 2022). Minat perilaku adalah keadaan di mana pengguna memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang apakah mereka ingin atau tidak menggunakan sistem teknologi secara sadar.

Selain itu, pengguna juga mampu merencanakan perilaku di masa depan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perilaku atau sikap pengguna terhadap suatu sistem informasi dapat mencerminkan minat mereka dalam memanfaatkan sistem tersebut. Pengguna akan merasa puas dengan sistem teknologi yang dapat meningkatkan optimalisasi dan kinerja ketika menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, pengguna akan memberikan tanggapan yang positif dan mendukung pengembangan sistem tersebut (Jogiyanto, 2007).

Persepsi kegunaan merupakan faktor penting dalam TAM. Persepsi kegunaan adalah kondisi di mana individu memiliki keyakinan bahwa sistem teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dibandingkan dengan tanpa adanya sistem teknologi tersebut. Dengan demikian, hal ini juga dapat berdampak pada kualitas kinerja dan prestasi dalam bekerja (Jogiyanto, 2007). Pada penelitian Raditya et al., (2022) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan teknologi berupa aplikasi akuntansi. Begitu pula dengan penelitian Pramurindra et al., (2022) menjelaskan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi UMKM. Hal ini dijelaskan apabila seseorang merasa teknologi memberikan manfaat maka dia akan menggunakannya, dan sebaliknya apabila teknologi dirasa kurang bermanfaat maka penggunaannya semakin sedikit. Namun, pada penelitian Aeni & Herawati, (2018) menjelaskan persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-commerce shopee. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam

TAM. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu, mereka akan merasa terbantu dan dapat mengurangi usaha yang diperlukan dalam melakukan kegiatan tertentu. Kemudahan di sini diartikan sebagai ketiadaan kesulitan atau kebutuhan untuk memberikan usaha tambahan. Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada persepsi kebermanfaatan suatu sistem teknologi tanpa adanya usaha tambahan yang harus dilakukan oleh pengguna (Jogiyanto, 2007).

Minat perilaku adalah keadaan di mana pengguna memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang apakah mereka ingin atau tidak menggunakan sistem teknologi secara sadar. Selain itu, pengguna juga mampu merencanakan perilaku di masa depan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perilaku atau sikap pengguna terhadap suatu sistem informasi dapat mencerminkan minat mereka dalam memanfaatkan sistem tersebut. Pengguna akan merasa puas dengan sistem teknologi yang dapat meningkatkan optimalisasi dan kinerja ketika menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, pengguna akan memberikan tanggapan yang positif dan mendukung pengembangan sistem tersebut (Jogiyanto, 2007).

Persepsi kegunaan merupakan faktor penting dalam TAM. Persepsi kegunaan adalah kondisi di mana individu memiliki keyakinan bahwa sistem teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dibandingkan dengan tanpa adanya sistem teknologi tersebut. Dengan demikian, hal ini juga dapat berdampak pada kualitas kinerja dan prestasi dalam bekerja (Jogiyanto, 2007). Pada penelitian Raditya et al., (2022) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan teknologi berupa aplikasi akuntansi. Begitu pula dengan penelitian Pramurindra et al., (2022) menjelaskan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi UMKM. Hal ini dijelaskan apabila seseorang

merasa teknologi memberikan manfaat maka dia akan menggunakannya, dan sebaliknya apabila teknologi dirasa kurang bermanfaat maka penggunaannya semakin sedikit. Namun, pada penelitian Aeni & Herawati, (2018) menjelaskan persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-commerce shopee. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam TAM. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu, mereka akan merasa terbantu dan dapat mengurangi usaha yang diperlukan dalam melakukan kegiatan tertentu. Kemudahan di sini diartikan sebagai ketiadaan kesulitan atau kebutuhan untuk memberikan usaha tambahan. Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada persepsi kebermanfaatan suatu sistem teknologi tanpa adanya usaha tambahan yang harus dilakukan oleh pengguna (Jogiyanto, 2007).

Selain itu, pengetahuan akuntansi juga menjadi faktor dari minat perilaku. Pengetahuan merupakan kumpulan informasi yang telah diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, pendengaran, dan persepsi lainnya (Engko et al., 2023). Pada Penelitian Rasniati et al., (2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan dasar diperlukan guna memahami petunjuk penggunaan yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Begitu juga dengan penelitian Dewantara & Trisnaningsih, (2023) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi keuangan.

Perkembangan jumlah UMKM Kota Malang di sektor makanan dan minuman sangat pesat, akan tetapi hal ini tidak disertai dengan kemampuan para pelaku dalam mengelola sistem informasi akuntansi yang seharusnya ada. Pada penelitian di atas menunjukkan terjadinya Research gap sehingga layak untuk diteliti kembali.

Perbedaan diantaranya terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu, selain itu perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian ini berfokus pada UMKM di Kota Malang.

Dari penjelasan diatas, penelitian dilakukan untuk (1) Mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi, (2) Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi, (3) Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi.

TINJAUAN TEORITIS

Persepsi Kemudahan

Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan) merupakan faktor penting dalam TAM. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu, mereka akan merasa terbantu dan dapat mengurangi usaha yang diperlukan dalam melakukan kegiatan tertentu. Kemudahan di sini diartikan sebagai ketiadaan kesulitan atau kebutuhan untuk memberikan usaha tambahan. Perceived Ease of Use mengacu pada persepsi kebermanfaatan suatu sistem teknologi tanpa adanya usaha tambahan yang harus dilakukan oleh pengguna (Jogiyanto, 2007).

Persepsi Kegunaan

Perceived usefulness (persepsi kegunaan) merupakan faktor penting dalam TAM. Perceived Usefulness (Persepsi kegunaan) adalah kondisi di mana individu memiliki keyakinan bahwa sistem teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dibandingkan dengan tanpa adanya sistem teknologi tersebut. Dengan demikian, hal ini juga dapat berdampak pada kualitas kinerja dan prestasi dalam bekerja (Jogiyanto, 2007).

Pengetahuan Akuntansi

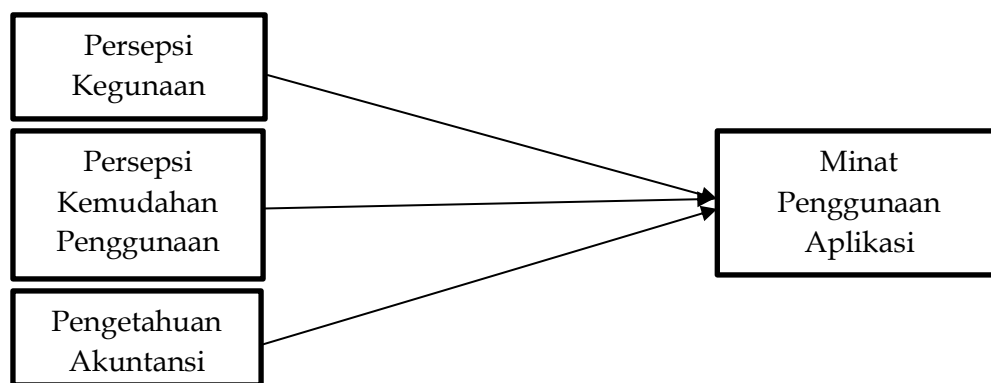
Pengetahuan dalam bidang akuntansi tidak hanya penting bagi manajer atau pemilik perusahaan, tetapi juga harus dimiliki oleh

para pemangku kepentingan yang terlibat dalam bisnis. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan ini menjadi sumber informasi utama bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan mereka. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, para pelaku UMKM dapat memenuhi persyaratan untuk mengajukan kredit, seperti menyajikan laporan keuangan, mengevaluasi kinerja bisnis, memahami posisi keuangan

perusahaan, menghitung pajak, dan mendapatkan manfaat lainnya (Sitorus, 2017).

Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka konseptual dalam penelitian berusaha memberikan gambaran tentang pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan pengetahuan akuntansi terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Gambar hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan dalam gambar di bawah ini.



GAMBAR 1. KERANGKA KONSEPTUAL

Pengembangan Hipotesis

Perceived Usefulness (Persepsi kegunaan) adalah kondisi di mana individu memiliki keyakinan bahwa sistem teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dibandingkan dengan tanpa adanya sistem teknologi tersebut (Jogiyanto, 2007). Persepsi kegunaan juga didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Maka dapat disimpulkan apabila pengguna percaya jika menggunakan aplikasi akuntansi dapat memberikan manfaat, maka mereka akan berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi kedepannya (Wiratama & Sulindawati, 2022).

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pramurindra et al., (2022), Raditya et al., (2022), dan Wiratama &

Sulindawati, (2022) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya adalah:

H1: Persepsi Kegunaan Berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu, mereka akan merasa terbantu dan dapat mengurangi usaha yang diperlukan dalam melakukan kegiatan tertentu (Jogiyanto, 2007). Apabila suatu sistem mudah dalam penggunaannya maka upaya yang dikerjakan lebih sedikit sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Hal ini dikarenakan kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang

tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut (Ernawati & Noersanti, 2020).

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Herawati, (2018), Rasniati et al., (2022), dan Wiratama & Sulindawati, (2022) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya adalah:

H2: Persepsi Kemudahan Penggunaan Berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan rangkaian ilmu yang terstruktur mengenai cara-cara pencatatan, pengelompokan, dan ringkasan transaksi serta peristiwa ekonomi, yang dilakukan secara efisien dan dalam format mata uang. Interpretasi dari hasil proses tersebut menghasilkan informasi berupa data kuantitatif yang digunakan sebagai landasan dalam mengambil keputusan ekonomi, memilih di antara berbagai alternatif yang tersedia (Sitorus, 2017). Rendahnya pengetahuan akuntansi dapat menyebabkan kegagalan dalam suatu usaha. Pengetahuan akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tingkat kinerja yang profesional, dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan sangatlah penting. Melalui proses pembelajaran tentang akuntansi, pemahaman tentang akuntansi oleh para pengusaha akan meningkat, sehingga kemampuan mereka untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin berkembang (Andhika & Damayanti, 2017).

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewantara & Trisnangsih, (2023), Putri & Putranti, (2024), dan Rasniati et al., (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya adalah:

H3: Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka ataupun bilangan serta melakukan pengujian teori kembali dari hipotesis (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan pengetahuan akuntansi terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Malang. Sampel yang diambil dari populasi ini adalah pelaku UMKM di bidang kuliner yang telah menggunakan aplikasi akuntansi. Sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada sumber pertama atau objek penelitian sebagai data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan data primer dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah software SmartPLS versi 3.0. Partial Least Square (PLS) adalah teknik statistika yang membandingkan beberapa variabel dependen dengan variabel independent.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian Outer Model

Validitas konvergen digunakan dalam mengukur indikator validitas yang ditunjukkan melalui nilai loading faktor, suatu indikator dinyatakan valid jika nilai loading faktor > 0.7 untuk penelitian bersifat confirmatory dan nilai loading factor antara $0,6 - 0,7$ untuk penelitian yang bersifat exploratory masih dapat diterima. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading factor $0,5 - 0,6$ sudah dianggap cukup

(Chin, 1998). Hasil dari loading factor semua indikator untuk masing-masing konstraknya sudah memenuhi convergent validity, karena semua nilai loading faktor setiap indikator melebihi 0,50. Validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai Average Variance Extracted (AVE). Suatu indikator akan dinyatakan valid jika nilai AVE > 0,5.

Hasil uji AVE untuk semua variabel sudah berada di atas 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut valid. Setelah dilakukan uji validitas, maka juga harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur Uji reliabilitas diukur menggunakan Composite reliability dan cronbach alpha. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha maupun composite reliability masing-masing konstruk (variabel) > 0,70 sehingga dapat disimpulkan masing-masing konstruk sudah memiliki reliabilitas yang baik.

Pengujian Inner Model

Setelah pengujian outer model selesai di-laksanakan maka langkah selanjutnya adalah pengujian inner model dengan menggunakan r-square untuk melihat seberapa besar pengaruh variabelitas variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen dan nilai coefficient path atau t-values tiap jalur untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural.

Nilai R-square untuk variabel minat umkm dalam menggunakan aplikasi akuntansi sebarang 0,539. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, kemudahan dan pengetahuan dapat mempengaruhi variabel minat menabung sebesar 53% dan sisanya yaitu 47% variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-statistics dan P-Values dengan signifikansi pada 5%. Apabila nilai t-statistic lebih tinggi dibandingkan t-table yakni sebesar 1,684 untuk hipotesis satu ekor (one-tailed) serta nilai dari p-value kurang dari 0,05 maka disimpulkan hipotesis dapat diterima. Dalam penelitian berdasarkan hasil uji yang dilakukan ditemukan bahwa nilai P-Values

dari setiap hipotesis sudah dibawah 0,05 sehingga setiap hipotesis dinyatakan diterima.

Persepsi kegunaan juga didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Maka dapat disimpulkan apabila pengguna percaya jika menggunakan aplikasi akuntansi dapat memberikan manfaat, maka mereka akan berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi kedepannya (Wiratama & Sulindawati, 2022)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramurindra et al (2022), Raditya et al (2022), dan Wiratama & Sulindawati (2022) yang mana dalam penelitian mereka menemukan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kegunaan atau manfaat dari suatu aplikasi, maka semakin positif sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi akuntansi dalam bisnis mereka. Fungsi sistem tersebut diharapkan memberikan manfaat dan kemudahan dalam bekerja. Jika individu merasa bahwa aplikasi tersebut bermanfaat bagi bisnis mereka, hal ini akan mempengaruhi sikap mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Apabila suatu sistem mudah dalam penggunaannya maka upaya yang dikerjakan lebih sedikit sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Hal ini dikarenakan kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut (Ernawati & Noersanti, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Herawati (2018), Rasniati et al (2022), dan Wiratama & Sulindawati (2022) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi Akuntansi. Penelitian ini menemukan bahwa ketika pengguna merasakan bahwa suatu aplikasi mudah digunakan, mereka akan lebih cenderung

untuk mengadopsi dan memanfaatkan aplikasi tersebut dalam operasional bisnis mereka. Kemudahan penggunaan mengurangi hambatan dan ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan oleh pengguna, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kerja. Akibatnya, persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan akan memicu minat yang lebih besar dalam penggunaan aplikasi tersebut, karena pengguna merasa aplikasi tersebut dapat memberikan manfaat praktis dan mendukung produktivitas mereka.

Pengetahuan akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tingkat kinerja yang profesional, dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan sangatlah penting. Melalui proses pembelajaran tentang akuntansi, pemahaman tentang akuntansi oleh para pengusaha akan meningkat, sehingga kemampuan mereka untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin berkembang (Andhika & Damayanti, 2017)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara & Trisnarningsih (2023), A. Putri & Putranti (2024), dan Rasniati et al (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Ketika UMKM memiliki pengetahuan yang memadai tentang aplikasi tersebut, mereka dapat melihat dengan jelas bagaimana aplikasi tersebut dapat membantu mereka mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien dan efektif. Pengetahuan yang cukup juga mengurangi ketakutan dan keraguan dalam menggunakan teknologi baru, sehingga mendorong minat yang lebih besar untuk mengadopsi aplikasi tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan UMKM tentang aplikasi akuntansi, semakin besar minat mereka untuk menggunakannya, karena mereka memahami potensi manfaat yang dapat diperoleh.

TABEL. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis	<i>Original Sampel</i>	<i>Mean</i>	<i>STDEV</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>
H1	0.400	0.410	0.082	4.852	0.000
H2	0.263	0.271	0.089	2.852	0.003
H3	0.268	0.263	0.094	2.841	0.005

Sumber: Data Penelitian (2022)

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan pada penelitian ini ditemukan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. sehingga memperoleh hasil semakin tinggi kegunaan dari suatu aplikasi akan menunjukkan semakin positif sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi akuntansi. sebab para pengguna merasakan bahwa jika aplikasi yang digunakan mudah sehingga mereka cenderung untuk mengadopsi dan memanfaatkan aplikasi tersebut dalam operasional bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N., & Herawati, T. D. (2018). Faktor Penentu Minat Penggunaan *E-Commerce* Shopee Untuk Pembelian Online Menggunakan Model TAM (*Technology Acceptance Model*).
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataukah Herding? (Vol. 20, Issue 2).
- Baydhia, M., & Haryati, T. (2021). Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Pada UMKM Di Sidoarjo. *Prosiding Senapan*.
- Dewantara, A. G., & Trisnaningsih, S. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengetahuan IT Dan Motivasi Dalam Penggunaan Aplikasi Keuangan Online Pada Sektor Umkm* (Vol. 6). [Http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id](http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id)
- Engko, C., Limba, F. B., & Achmad, A. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan QRIS Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Revenue*, 4. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen Stei*, 03(02). www.bi.go.id/id/statistik
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*.
- Pramurindra, R., Afifah Primala, D., & Putri, P. K. (2022). *Technology Acceptance Model Sebagai Predicted Teory Pada Pemanfaatan Teknologi UMKM Di Era New Normal*. In *Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)* (Vol. 24). www.kominfo.go.id
- Putri, A., & Putranti, E. C. (2024). Dampak Persepsi Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal PETA*, 9(1).
- Raditya, V. R., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2022). Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*.
- Rasniati, N. N. Y. R., Kusumawati, N. P. A., & W, R. D. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan *Perceived of Usefulness* Terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Studi Pada UMKM Di Kota Denpasar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*. www.antaranews.com,
- Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemanfaatan Teknologi Terhadap pembukuan Digital Pada UMKM. *JKPIM: Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmumanajemen*, 1(1).
- Sari, L., Harmain, H., & Nurlaila. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 6(2), 327–340.

- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *Jurnal At-Tawassuth*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13.